

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari pembuatan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Menara Base Transceiver Station di Kota Yogyakarta Menggunakan Metode SDLC adalah sebagai berikut :

- a. Penerapan metode SDLC atau System Development Life Cycle sudah sesuai dengan penelitian ini karena tahapan-tahapan dalam SDLC sudah terstruktur dan urut mulai dari analisis, perancangan hingga pembuatan sistem.
- b. Dengan menggunakan library leaflet JS sistem bisa menampilkan tampilan peta, dan bisa memetakan titik menara BTS kedalam peta.
- c. Dengan adanya Sistem Informasi Geografis Pemetaan Menara BTS, proses pengumpulan data menara BTS lebih mudah dan terintegrasi.
- d. Dengan adanya Sistem Informasi Geografis Pemetaan Menara BTS, data lebih tersimpan jadi satu pada satu database sistem dan terintegrasi serta tidak tercecer.
- e. Dalam pembuatan laporan Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta menjadi lebih mudah dan lebih terbantu.
- f. Administrator dapat memantau dan mengelola data menara, dan juga data petugas yang ada.

Sistem dapat melakukan input data menara BTS, kemudian menampilkan kedalam visualisasi peta. Sistem juga dapat digunakan dalam proses pembuatan dokumen dan laporan.

5.2 Saran

Sebagai bahan pertimbangan peneliti memberikan saran untuk pengembangan aplikasi pada penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Menambahkan kemampuan daya pancar atau coverage area yang dimiliki pada setiap menara.
2. Menambahkan informasi jarak antar menara BTS.
3. Mengklasifikasi menara sesuai dengan jenis jaringan seperti EDGE, 3G, 4G, dan 5G.
4. Tampilan yang masih sangat sederhana, lebih menarik lagi ditambahkan beberapa animasi.
5. Mengembangkan kedalam aplikasi mobile agar lebih praktis dan efisien.